



Jogja Raih Penghargaan Ki Hajar

JOGJA -- Kota Jogja kembali meraih penghargaan nasional dari pemerintah pusat. Penghargaan Ki Hajar (Kita Harus Belajar) Award 2014 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini diterima Walikota Jogja Haryadi Suyuti diwakili Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori. Jogja masuk Kategori Inovatif Terbaik dalam Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan RI, Anies Baswedan, Jumat (20/11) malam, di Plaza Insan Berprestasi Kompleks Kemendikbud. Diserahkan pula hadiah bagi pemenang Luis Ki Hajar dan Lomba Media Pembelajaran.

Anies Baswedan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang ikut memfasilitasi proses pembelajaran dengan menggunakan TIK. Tidak semua kota/kabupaten memberikan perhatian yang sama terhadap implementasi TIK.

Indonesia memiliki penduduk yang banyak dan memiliki wilayah luas. Penggunaan pendidikan dengan cara konvensional juga baik, tetapi jika ingin bisa bersaing dengan negara lain, pelaku pembelajaran perlu mengadopsi teknologi untuk mempercepat proses pendidikan.

Banyak pula daerah yang sudah mampu mengadopsi TIK untuk pendidikan tetapi

belum berhasil meningkatkan kualitas proses pendidikan. Yang jadi masalah adalah kemampuan para pendidik untuk mengantisipasi perubahan yang timbul. "Diharapkan yang hadir pada acara ini

bisa menjadi generasi yang mampu mengantisipasi perubahan dalam implementasi teknologi untuk memajukan pendidikan di Indonesia" kata Anies Baswedan.



PENGHARGAAN -- Menteri Pendidikan, Anies Baswedan, menyerahkan penghargaan Ki Hajar, Jumat (20/11) malam di Jakarta. Kota Jogja berhasil meraih penghargaan tersebut.

Usai penerimaan penghargaan, Budi Asrori menyatakan komitmen Pemkot Jogja untuk selalu meningkatkan kualitas Pendidikan salah satunya dengan memanfaatkan TIK.

Pemkot sudah menyediakan Penerimaan Siswa Didik Baru secara Real Time Online, Konsultasi Belajar Siswa Online, Layanan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi e-learning seperti penggunaan Laboratorium IT, pekerjaan rumah yang mengharuskan siswa memanfaatkan internet, e-administration dan pembangunan Portal secara mandiri di setiap sekolah.

Jika para siswa merasakan mahalnya pengadaan internet, diharapkan bisa memanfaatkan kesempatan koneksi internet di sekolah atau di rumah dengan sebaik-baiknya dengan tidak membuka akses situs-situs yang tidak perlu.

Diharapkan dengan pemanfaatan TIK ini, kinerja bidang pendidikan di Kota Jogja meningkat dengan cepat, mempertahankan predikat Kota Pelajar.

Penghargaan Ki Hajar 2014 juga diterima Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk Kategori Kebijakan Terbaik dalam Pendayagunaan TIK untuk Pendidikan. Anugerah

Instansi	Nilai Berita	
1. <u>Din. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Seges
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Bias
4.		
5.		

✓ Segera
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005